

ABSTRAK

Mushawwir Ade, Nim 105260011914. *"Pernikahan Antara Saudara Sepupu Menurut Masyarakat Maluku Utara Dalam Pandangan Hukum Islam Studi Kasus Pada Suku Sawai di Desa Kebun Raja, Kecamatan Gane Timur, Kabupaten Halmahera Selatan."* (Dibimbing oleh Dr. M. Ilham Muchtar dan Fatkhul Ulum).

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada suku Sawai di desa Kebun Raja, Kecamatan Gane Timur, Kabupaten Halmahera Selatan, dimana masyarakat desa tersebut melarang pernikahan antara saudara sepupu dari pihak ayah (anak paman dari pihak ayah). Maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat dan hukum Islam tentang pernikahan antara saudara sepupu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah apa adanya agar menghasilkan data *deskriptif* berupa sumber-sumber tertulis yang memiliki kaitan dengan pernikahan antara saudara sepupu dalam Islam, dan tidak tertulis yaitu masyarakat desa setempat.

Hasil penelitian yaitu, 1). Mayoritas masyarakat desa Kebun Raja, Kecamatan Gane Timur, Kabupaten Halmahera Selatan masih tetap pada pendiriannya bahwa menikahi saudara sepupu dari pihak ayah (anak paman dari pihak ayah) adalah tidak boleh dilakukan sebab itu sudah menjadi adat turun temurun. 2). Tinjauan hukum Islam membolehkan pernikahan antara saudara sepupu dari pihak ayah (anak paman dari pihak ayah) maupun dari pihak ibu (anak bibi dari pihak ibu).

